

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diberi simpulan mengenai *attachment to God* pada mahasiswa anggota PMK “X” di Universitas “Y” Bandung :

1. Mahasiswa anggota PMK “X” sebagian besar memiliki tipe *secure attachment* dan sisanya tipe *insecure attachment / preoccupied attachment*.
2. Mahasiswa anggota PMK “X” tipe *secure attachment* memiliki pandangan positif akan dirinya dan pandangan positif kepada Tuhan.. Hal ini dikarenakan kedekatan yang intim dengan Tuhan menggambarkan sebagian besar tipe *secure attachment* lebih merasa sangat nyaman berelasi dengan orang tua, yang berarti merasa sangat nyaman juga berelasi dengan Tuhan. Respons kehilangan orang yang sangat berarti membuatnya memiliki kedekatan dengan Tuhan dan komunitas memenuhi kebutuhannya untuk mengembangkan kerohanian agar tetap menjaga relasi kedekatannya dengan Tuhan.

3. Mahasiswa anggota PMK “X” juga memiliki tipe *insecure attachment* / *preoccupied attachment* yang memiliki pandangan positif kepada Tuhan, namun memiliki pandangan yang negatif akan dirinya. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa tipe *preoccupied attachment* tidak sepenuhnya merasa nyaman ketika berelasi dengan orang tua, sama halnya ketika berelasi dengan Tuhan. Begitu pula saat kehilangan orang yang sangat berarti, dirinya akan mencari Tuhan sebagai figur pengganti untuk mengatasi kecemasannya. Selain itu, komunitas juga menjadi salah satu wadah yang dapat mengurangi kecemasannya, baik melalui kelompok doa ataupun *sharing* antar sesama.
4. Faktor-faktor yang cenderung terkait dengan tipe *attachment to God* pada mahasiswa anggota PMK “X”, baik tipe *secure attachment* maupun tipe *preoccupied attachment* adalah relasi dengan orang tua, respons akan kehilangan orang yang sangat berarti, dan komunitas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Dari hasil kesimpulan diatas, terdapat 3 faktor yang memiliki kecenderungan terkait dengan *attachment to God*. Oleh sebab itu, dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai hubungan salah satu faktor dengan *attachment to God*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pengurus PMK “X”, hasil penelitian *attachment to God* ini dapat digunakan sebagai evaluasi untuk mengembangkan kualitas kedekatan mahasiswa anggota PMK “X” dengan Tuhan.
2. Bagi Badan Pelayanan Kerohanian (BPK), PMK “X” dapat menjadi wadah kegiatan kerohanian yang memberikan evaluasi untuk mengembangkan kualitas kedekatan mahasiswa dengan Tuhan yang dapat mendukung visi dan misi Universitas “Y” serta mendukung setiap kegiatan yang diadakan PMK “X”, agar terjadi perubahan yang lebih baik.